

## **Accounting Fun Learning untuk Mendukung Semangat Kewirausahaan Siswa-Siswi SMA Dharma Karya Tangerang Selatan**

**Rini Subekti\*) , Elisabeth Ria Viana Praningtyas, Putu Ayu Anggya Agustina**

**Universitas Terbuka**

**\*Correspondece Author:**

[bektirini@ecampus.ut.ac.id](mailto:bektirini@ecampus.ut.ac.id)

### **Abstract**

*The community service team of the Accounting Study Program, Universitas Terbuka had done service to the community through accounting learning in the form of business scenarios given to the students of Dharma Karya Senior High School (SHS). This service was done based on the information that many students of Dharma Karya SHS have an entrepreneurship spirit shown by the ownership of the online business on their own social media. Unfortunately, this spirit had not been supported by correct accounting records, whereas good and correct accounting records can open up business opportunities. Therefore, this community service was held with students of Dharma Karya SHS as the target by using the Accounting Fun Learning method. This learning method got enthusiasm from the students. The outcome of this service makes them realize that they had been doing accounting records in their daily life. They also realized that accounting bookkeeping is important and thus by doing it better it may support their independent business. In conclusion, the method of learning to account is not always about numbers in the printed books and monotone journaling activities in the class, but otherwise can be done through daily activities with fun and exciting method thus the students can understand the accounting materials better.*

**Keyword:** *Accounting Fun Learning, Akuntansi Practice, Online Business, SMA Dharma Karya*

### **Abstrak**

*Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pembelajaran akuntansi dalam bentuk skenario yang diberikan kepada Siswa-siswi SMA Dharma Karya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan informasi bahwa semangat kewirausahaan ada dalam diri Siswa-siswi SMA Dharma Karya. Hal ini terbukti dari kepemilikan terhadap online business di sosial media mereka. Sayangnya, semangat kewirausahaan ini belum didukung dengan pencatatan akuntansi yang tepat. Padahal, pencatatan akuntansi yang tepat dapat membuka peluang bisnis mereka menjadi semakin besar. Berangkat dari hal tersebut, kegiatan PkM ini dilakukan terhadap Siswa-siswa SMA Dharma Karya melalui metode Accounting Fun Learning. Metode pembelajaran ini mendapat antusias dari siswa-siswa SMA Dharma Karya. Hasil dari PkM menunjukkan adanya kesadaran bahwa bahwa sebenarnya selama ini siswa telah melakukan kegiatan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga menyadari bahwa pencatatan akuntansi sangat penting sehingga jika dilakukan dengan lebih baik lagi maka akan dapat mendukung bisnis mandiri yang sedang mereka jalankan. Pada kesimpulannya, mempelajari akuntansi tidak selalu berkuat pada angka-angka di buku cetak dan aktivitas penjurnalan yang monoton di kelas, namun justru dapat dilakukan dengan pendekatan sehari-hari yang seru dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi akuntansi lebih baik.*

**Kata kunci:** *Accounting Fun Learning, Pelatihan Akuntansi, Online Business, SMA Dharma Karya*

## PENDAHULUAN

Era sosial media telah banyak membawa perubahan pada banyak aspek kehidupan manusia, termasuk para generasi muda. Salah satu dampak efek sosial media adalah berbagai informasi dimanapun, kapanpun dan apapun bisa diakses dengan mudah. Salah satu contoh potret generasi yang banyak dipengaruhi oleh sosial media adalah generasi muda usia SMA.

Hampir seluruh aspek kehidupan generasi muda usia SMA saat ini tidak terlepas dari penggunaan gadget untuk mengakses sosial media. Paparan sosial media tersebut membuat mereka mengalami tsunami informasi. Hal ini dapat ditanggapi secara negatif, namun juga dapat ditanggapi positif. Salah satu cara yang positif akan mendorong mereka berpikir kreatif bagaimana untuk mendapatkan penghasilan lebih tanpa mengganggu aktivitas sekolahnya. Cara yang positif ini nyatanya banyak dilakukan oleh Siswa-siswi SMA Dharma Karya Salah yaitu dengan bisnis berjualan. Bisnis ini tidak membutuhkan sewa tempat dengan modal yang besar. Hanya dengan *gadget*, jaringan internet, dan akun sosial media yang mereka miliki, mereka sudah bisa berjualan dan mendapat uang saku lebih.

Sayangnya, cara yang positif dan kreatif ini belum diikuti dengan pencatatan akuntansi yang tepat. Mereka melakukan kegiatan bisnis yaitu jual dan beli, menyetorkan modal dari tabungan uang saku mereka, dan mendapatkan keuntungan dari selisih harga jual dan beli namun tidak dicatat dengan lengkap dan detil. Hal ini sangat disayangkan mengingat rintisan bisnis seperti ini dapat membuka peluang besar jika ditekuni dengan sungguh-sungguh. Tentu saja pencatatan akuntansi yang sederhana namun tepat akan sangat membantu berkembangnya bisnis oleh Siswa-siswi SMA Dharma Karya ini.

Tim PkM merasa terpenggil untuk membantu memberi solusi bagi Siswa-siswi SMA Dharma Karya yang memiliki bisnis *online* yang sedang berkembang namun belum memiliki pencatatan yang baik. Kegiatan *Accounting Fun Learning* ini dilakukan untuk memenuhi beberapa tujuan berikut: 1) Memperkuat dan menambah pengetahuan mengenai literasi akuntansi bagi generasi muda di usia SMA. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mendorong minat siswa-siswi SMA mengambil Program Sudi Akuntansi pada saat kuliah nanti; 2) Memberi pengenalan akuntansi melalui pendekatan yang sederhana namun nyata. Sebenarnya, banyak sisi akuntansi yang hadir dalam kehidupan dan kebutuhan sehari-hari namun hal tersebut tidak banyak disadari. Selain itu, akuntansi sendiri adalah profesi atau pekerjaan yang selalu ada ketika terjadinya kegiatan dagang atau bisnis, bahkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga. Kita melihat bahwa catatan keuangan sehari-hari akan sangat berguna dalam mengatur keuangan keluarga, baik untuk catatan pribadi maupun catatan yang berhubungan dengan kewajiban perpajakan; 3) Mendorong generasi muda sedini SMA untuk menggunakan akuntansi dalam praktik bisnis *online* yang mereka lakukan. Pencatatan akuntansi yang baik membuat mereka memahami kondisi bisnis yang mereka jalankan sehingga membantu membuat keputusan-keputusan bisnis yang walaupun sederhana, namun dieksekusi dengan baik.

Pengajaran akuntansi sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari, entah apapun profesinya (Akpanobong, 2019). Fungsi akuntansi saat ini tidak hanya sekedar mencatat, tetapi juga digunakan untuk mengevaluasi kondisi non-keuangan, sosial dan emosi pengambil keputusan. Hal inilah yang membuat akuntansi tidak dapat digantikan dengan mesin dan komputer. Maka dari itu, para pemilik bisnis bahkan

sedini usia SMA sekalipun perlu memahami akuntansi sehingga dapat membuat keputusan bisnis yang tepat. Salah satu cara memperoleh pemahaman yang baik mengenai akuntansi adalah melalui pengajaran akuntansi. Pengajaran akuntansi ini diberikan dengan menjelaskan mengenai konsep dan teori dasar akuntansi, identifikasi penerapan sederhana akuntansi yang sudah terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan dapat mengetahui pentingnya catatan akuntansi, serta menjelaskan prinsip dan siklus akuntansi yang merupakan dasar pemahaman akuntansi dengan tepat.

Berdasarkan permasalahan mengenai kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan akuntansi pada kehidupan sehari-hari, Tim PkM menginisiasi kegiatan dengan judul "Accounting Fun Learning untuk Mendukung Semangat Kewirausahaan Siswa-Siswi SMA Dharma Karya Tangerang Selatan".

Luaran dari kegiatan ini adalah munculnya kesadaran terhadap pentingnya peran akuntansi dalam kehidupan sehari-hari, menginternalisasi manfaat penerapan akuntansi, mendukung minat kewirausahaan di usia muda serta memberikan pendidikan dan pengetahuan mengenai akuntansi untuk pengelolaan bisnis secara sederhana. Pengelolaan dan pencatatan bisnis dengan baik dapat membuka peluang eksekusi keputusan bisnis yang baik sehingga bisnis dapat berkembang lebih besar.

## METODE

Semangat kewirausahaan yang telah dimulai oleh Siswa-siswi SMA Dharma Karya perlu mendapat dukungan dan perhatian, khususnya pada sisi pencatatan akuntansinya. Hal ini penting dilakukan sehingga Siswa-siswi dapat memahami kondisi keuangan bisnisnya, apakah dia mengalami untung atau rugi. Selain itu,

Siswa-siswi SMA dapat menyadari pentingnya keterampilan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, dilakukan beberapa pendekatan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi kebutuhan serta tantangan pembelajaran Akuntansi yang dihadapi Siswa-siswi SMA Dharma Karya. Identifikasi dilakukan melalui wawancara terhadap guru IPS dan Wali Kelas SMA XII IPS.
- b) Melakukan *brainstorming* penyusunan metode pembelajaran yang tepat dalam memenuhi kebutuhan dan tantangan Siswa-siswi SMA Dharma Karya. Tahapan ini juga menentukan pendekatan pembelajaran apa yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari Siswa-siswi SMA
- c) Membuat dan menelaah soal dalam permainan yang akan digunakan dalam kegiatan PkM. Tim Dosen dan Mahasiswa memastikan bahwa soal yang disusun dapat dikerjakan oleh Siswa-siswi SMA.
- d) Menyusun kartu soal, uang mainan, dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- e) Melakukan kegiatan PkM. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan terhadap dasar-dasar akuntansi, pentingnya akuntansi, serta pencatatan jurnal umum yang sangat dibutuhkan oleh Siswa-siswi SMA Dharma Karya yang sedang merintis bisnis *online*

- f) Membagikan soal *Accounting Fun Learning* kepada Siswa-siswi Dharma Karya. Metode belajar ini membagi kelas ke dalam 5 kelompok, masing-masing berisi 5 orang. Soal ini berisi skenario yang meminta mereka untuk bermain peran sebagai seorang pengusaha, akuntan, staf persediaan, dan pihak pembeli. Dari skenario tersebut, mereka diminta menyusun Jurnal Umum, Laporan Laba Rugi, dan Neraca. Setiap kelompok saling berkompetisi memperebutkan laba tertinggi, berikut pula pencatatan akuntansi yang tepat. Salah satu indikator pencatatan akuntansi yang tepat ditandai dengan Neraca yang seimbang antara kolom Debit dan Kreditnya. Skenario dimainkan selama 60 menit.



**Gambar 1.** Siswa-Siswi Mengerjakan Soal *Accounting Fun Learning* dengan Antusias

- g) Tim Dosen dan Mahasiswa membantu jalannya *Accounting Fun Learning*. Selama skenario dijalankan, Siswa-siswi SMA Dhama Karya memiliki banyak pertanyaan yang ditujukan kepada Tim Dosen dan Mahasiswa. Pertanyaan yang muncul ini merupakan bukti bahwa kegiatan PkM yang dilaksanakan melalui skema skenario peran mengundang keingintahuan Siswa-

siswi SMA Dharma Karya terhadap akuntansi.



**Gambar 2.** Tim Dosen dan Mahasiswa Mendampingi Pelaksanaan *Accounting Fun Learning*.

- h) Melakukan pengecekan terhadap hasil kerja Siswa-siswi dan menentukan kelompok mana yang menghasilkan laba tertinggi serta pencatatan akuntansi yang paling tepat.
- i) Memberi penghargaan kepada kelompok pemenang serta mengundang Siswa-siswi untuk melakukan evaluasi dari skenario yang dijalankan.

## HASIL

Metode pembelajaran dengan pendekatan *Accounting Fun Learning* terbukti berhasil. Keberhasilan pelaksanaan PKM ini diukur dari beberapa hal berikut: (1) terdapat tanggapan positif bahkan antusias yang tinggi dari Siswa-siswi SMA Dharma Karya. Ketika skenario disajikan, mereka sangat antusias dan berusaha meraih laba tertinggi agar keluar sebagai pemenang; (2) adanya peningkatan pemahaman terhadap pencatatan akuntansi dan pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Sepanjang skenario dijalankan, mereka menyadari bahwa setiap keputusan bisnis yang dilakukan mengandung konsekuensi pencatatan dan juga dapat membawa kemungkinan untung atau rugi (3) munculnya keinginan untuk menerapkan pelajaran akuntansi yang dipelajari di sekolah ke dalam bisnis *online* mereka. Skenario yang dijalankan sangat dekat dengan bisnis

mereka saat ini sehingga mereka menemukan banyak persamaan antara skenario dengan bisnis mereka. Kesamaan ini membuat mereka menyadari bahwa akan jauh lebih baik bagi bisnis yang mereka lakukan jika mereka memiliki pencatatan akuntansi yang tepat. Pencatatan akuntansi yang tepat membuat mereka dapat mengambil keputusan bisnis dengan lebih baik. Misalnya, kapan sebaiknya melakukan pembelian persediaan, berapa harga penjualan yang tepat, berapa tingkat laba yang diinginkan, dan lain-lain. Skenario ini membuat mereka menyadari bahwa bisnis yang kecil sekalipun tetap membutuhkan akuntansi. Akuntansi bukanlah ilmu yang jauh dan sulit diterapkan, namun sebaliknya, akuntansi sangat dekat dan mudah diterapkan pada *online business* mereka saat ini.



**Gambar 3.** Sisiwa-Siswi dalam Kegiatan Pengarahan *Accounting Fun Learning*

## KESIMPULAN

Siswa-siswi SMA Dharma Karya memiliki kegiatan bisnis kecil-kecilan. Untuk dapat mendukung bisnis *onlinenya*, mereka melakukan pencatatan seadanya tanpa ada arahan yang tepat. Padahal, dengan pencatatan akuntansi yang baik, kegiatan bisnis yang awalnya kecil tersebut dapat memiliki peluang berkembang menjadi semakin besar. Pada awalnya, merekapun kurang menyadari bahwa selama ini mereka

telah melakukan pencatatan akuntansi, hanya saja kurang tepat. Maka dari itu, Tim Dosen dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka melaksanakan kegiatan PkM yang menyasar Siswa-Siswa SMA Dharma Karya.

Kegiatan pembelajaran yang dikemas secara seru ini mendapat respon yang sangat baik dari para siswa. Setelah kegiatan ini selesai dilakukan, banyak siswa tersadarkan bahwa sesungguhnya mereka telah menjalankan aktivitas akuntansi selama ini. Mereka juga menyadari pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari serta mendukung bisnis kecil-kecilan yang sedang mereka kembangkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan Susanto dan Susanti (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi dapat meningkatkan pemahaman akuntansi para siswa. Effendi (2018) mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa peserta bimbingan dan pelatihan antara sebelum dilakukan bimbingan dan pelatihan dengan sesudah dilakukan bimbingan dan pelatihan. Kebaruan dari kegiatan PkM ini adalah bahwa pelatihan akuntansi tidak hanya meningkatkan pemahaman akuntansi siswa, namun juga mendorong mereka menerapkannya pada bisnis yang sedang mereka jalankan saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akpanobong, Uyai Emmanuel. 2019. Basic Accounting Education: A Necessity For All. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research* Vol.7, No. 1, pp.39-47
- Efriyenti, D., & Tukino, T. (2020). *Pembinaan Pengelolaan Keuangan*

- Dengan Aplikasi ABSS Accounting Pada UKM Snack dan Cookies di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 2(2), 73-85.
- Safriansah, S., Zukhri, N., & Andriyansah, A. (2021). Analysis of Financial Performance Using Budget Absorption Indicators. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(1), 1467-1478.
- Susanto, L, Merry Susanti. 2019. Pelatihan Penerapan Akuntansi Perusahaan Dagang SMA TRI RATNA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* ISSN 2620-7710 (Versi Cetak) Vol. 2, No. 1, Mei 2019, Hal. 99-104 ISSN 2621-0398 (Versi Elektronik)
- Sedayu, A. S., & Andriyansah, A. (2021). Pemanfaatan Big Data pada Instansi Pelayanan Publik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 543-548.
- Sitompul, D. N., & Hariani, P. P. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Accurate Untuk Guru-Guru SMK Di Kota Binjai. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 7-12.
- Zahra, Femilia, Ni Made Suwitri Parwati, Siswandaru Kurniawan, Rickson Heriyanto Simanjuntak, Hamonangan Siallagan, and Retno Mulatsih. "DOES ACCOUNTING CONTROL SYSTEM BOOST MARKETING CAPABILITIES?."
- Zahra, F. (2017). Student awareness towards social entrepreneurship: A qualitative study. *Technology*, 8(6), 457-464.